

BAB I

PENDAHULUAN

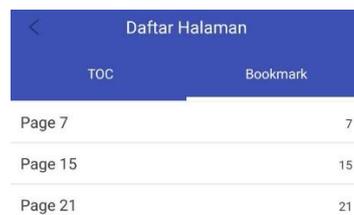
1.1 Latar Belakang

Perpustakaan sebagai lembaga publik yang mengelola dan menyediakan layanan informasi terdampak oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Nugroho, 2018). Sehingga perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat berperan dalam terbentuknya perpustakaan digital. Maka dari itu, agar dapat beradaptasi dan dikelola dengan baik, perpustakaan perlu menerapkan teknologi digital yang sedang berkembang (Prayitno, 2019).

Aplikasi iPusnas adalah aplikasi perpustakaan digital yang disediakan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk masyarakat Indonesia. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengakses dan membaca sumber bacaan berupa buku secara digital. Layanan dalam aplikasi iPusnas dapat digunakan secara gratis dimanapun dan kapanpun asal perangkat yang digunakan memiliki akses internet. Aplikasi iPusnas sebagai layanan digital yang dikembangkan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia bertujuan untuk memperluas akses dan kesempatan bagi masyarakat Indonesia untuk membaca bahan bacaan yang beragam dan berkualitas (Perpusnas, 2021).

Adanya inovasi dalam perpustakaan digital masih memiliki beberapa perbedaan kemudahan, karena tidak dapat dipungkiri bahwa kemudahan mengakses buku digital memiliki perbedaan dibanding kemudahan mengakses buku fisik. Terdapat beberapa kemudahan dalam mengakses buku fisik yang hilang ketika mengakses buku digital. Dalam iPusnas, beberapa hal yang belum tersedia adalah fitur *bookmark* yang hanya tersedia ketika meminjam buku. Ketika

membaca buku fisik, seseorang cenderung untuk menandai halaman terakhir yang mereka baca ataupun halaman terakhir yang mereka pikir akan mereka baca lagi suatu saat nanti. Sedangkan ketika membaca buku digital di iPusnas, fitur ini hanya berlaku ketika seseorang tersebut membaca buku saja.



Daftar Halaman	
TOC	Bookmark
Page 7	7
Page 15	15
Page 21	21

Gambar 1. 1 Bookmark ketika buku dipinjam

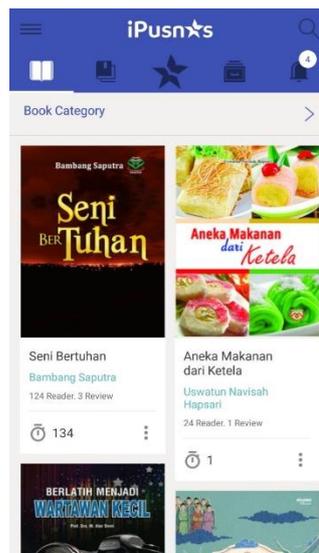
Seperti yang tertera pada Gambar 1.1, ketika meminjam buku di iPusnas pengguna dapat menambahkan bookmark di halaman yang diinginkan pada buku. Bookmark ini dapat menandai halaman terakhir maupun halaman penting yang dibaca oleh pengguna. Tetapi ketika buku tersebut kembali ke rak peminjaman dan pengguna dapat meminjam kembali buku tersebut, bookmark yang telah dibuat sebelumnya hilang, seperti yang tertera pada Gambar 1.2.



Daftar Halaman	
TOC	Bookmark

Gambar 1. 2 Bookmark ketika buku dipinjam ulang

Selain fitur *bookmark* yang berbeda ketika membaca buku fisik, fitur notifikasi pada iPusnas juga belum tersinkronisasi dengan notifikasi yang akan ditampilkan di perangkat. Pada Gambar 1.3, terlihat bahwa terdapat notifikasi baru pada aplikasi iPusnas. Namun, notifikasi ini hanya bisa dilihat ketika membuka aplikasi iPusnas. Sedangkan jika tidak membuka aplikasi, maka notifikasi tidak akan muncul di bar notifikasi pada *smartphone*. Hal ini cukup menyulitkan pengguna yang tidak sering membuka aplikasi iPusnas maupun yang ingin menunggu notifikasi buku yang bisa dipinjam. Fitur notifikasi yang belum sinkron menjadi salah satu ketidaknyamanan ketika membaca buku digital di aplikasi iPusnas.



Gambar 1. 3 Notifikasi hanya akan muncul ketika aplikasi iPusnas dibuka

Transformasi layanan perpustakaan konvensional menjadi perpustakaan digital tentu memiliki pengalaman, kemudahan, hingga kenyamanan yang berbeda sehingga membutuhkan adaptasi pemustaka (pengguna) yang menggunakannya. Adaptasi pengguna diperlukan untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap teknologi yang diterapkan. Menurut (Ningtias, 2021), kriteria penting untuk teknologi apapun adalah penerimaan pengguna. Sehingga untuk mengetahui faktor-

faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna dibutuhkan suatu model yang mampu mengukur penerimaan pengguna, salah satunya adalah model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

Model UTAUT dibuat oleh Venkatesh pada 2003 dengan menggabungkan delapan model penerimaan pengguna yang berhasil dikembangkan. Model ini memiliki empat konstruk variabel utama yaitu *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Facilitating Conditions*, dan *Social Influence*. Model UTAUT juga banyak diadopsi untuk mengetahui penerimaan pengguna, dikarenakan menggabungkan variabel-variabel delapan teori penerimaan teknologi terkemuka ke dalam satu teori utama. Keunggulan model UTAUT dibandingkan model lainnya yaitu model ini mampu menjelaskan bagaimana perbedaan antar individu dapat mempengaruhi penggunaan teknologi melalui hubungan antara manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan, dan niat penggunaan (Ananda et al., 2014). Model UTAUT dapat memberikan pemahaman yang lebih baik seputar reaksi dan persepsi seseorang terhadap teknologi (Winduwiratsoko, 2018).

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas kemudian mendasari peneliti untuk melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan aplikasi iPusnas menggunakan metode *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna aplikasi iPusnas berdasarkan model UTAUT.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Responden penelitian adalah pengguna aplikasi iPusnas secara mobile yang pernah atau sedang menggunakan aplikasi iPusnas pada OS Android ataupun iOS.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating conditions*, *service mobility*, *user innovative*, *intention to use*, dan *use behavior*.

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna terhadap aplikasi iPusnas berdasarkan model UTAUT.

1.5 Manfaat

Manfaat penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah:

1. Menjadi bahan masukan berupa rekomendasi dan saran pada pihak Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dalam pengembangan aplikasi iPusnas.
2. Menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada topik yang sama.

1.6 Relevansi SI

Sistem informasi adalah kumpulan komponen berkaitan yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kontrol di sebuah organisasi. (Laudon et al., 2013). Sistem informasi memiliki beberapa dimensi untuk melakukan

pendekatan yaitu *technical approach* dan *behaviour approach*. Pendekatan secara teknikal (*technical approach*) pada sistem informasi menekankan model berbasis matematika untuk mempelajari sistem informasi. Sedangkan pendekatan secara perilaku (*behavioral approach*) pada sistem informasi menekankan pada perubahan sikap, manajemen dan kebijakan organisasi, serta perilaku. Penelitian untuk menganalisis faktor penerimaan pengguna terhadap aplikasi iPusnas termasuk dalam *behavioral approach* karena meneliti dan menganalisis mengenai perilaku dalam suatu sistem informasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, relevansi SI, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam laporan skripsi ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori-teori penunjang yang mendukung dalam pembuatan penelitian ini, antara lain Penerimaan Pengguna, Perpustakaan Umum, Perpustakaan Digital, aplikasi iPusnas, *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), serta penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik skripsi ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan metodologi yang digunakan dalam penelitian skripsi ini, antara lain yaitu *flowchart* metodologi penelitian, identifikasi masalah, *literature review*,

model konseptual, instrumen penelitian (penyusunan instrumen dan pengujian instrument), pengumpulan data, serta analisis dan pembahasan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dan pembahasan analisis (analisis deskriptif dan analisis inferensial), hasil pengujian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini diuraikan mengenai rangkuman yang terbagi menjadi dua bagian yaitu kesimpulan dan saran yang melampirkan penyelesaian dari hasil pembahasan serta saran-saran yang berisikan berbagai penyempurnaan yang mungkin dapat diterapkan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi tentang sumber-sumber literatur yang digunakan dalam penyusunan laporan ini.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi beberapa dokumen yang sesuai dengan fakta di lapangan.